



DEFISIT ANGGARAN BERHASIL DITEKAN 5 PERSEN APBD 2022 Fokus Kesejahteraan di Wilayah

YOGYA (KR) - Kalangan eksekutif dan legislatif Kota Yogya berhasil menyetujui rancangan APBD tahun 2022. Meski saat ini sedang dalam evaluasi di tingkat gubernur namun program kesejahteraan di wilayah menjadi salah satu fokus kegiatan anggaran.

Menurut Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, masterplan kelurahan yang sudah disusun pada tahun ini berhasil diakomodir melalui kegiatan anggaran tahun depan. "Fokus kita tetap sama yakni pengembangan infrastruktur wisata yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Itu juga sudah direkam dalam masterplan kelurahan," jelasnya, Minggu (5/12).

Meski pada anggaran tahun 2022 hampir semua daerah di Indonesia mengalami pemangkasan, namun kegiatan yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi tetap menjadi prioritas. Pemangkasan anggaran di Kota Yogya pada tahun depan pun mencapai sekitar Rp 200 miliar. Jika dalam nota keuangan sebelumnya diputuskan

Rp 2,012 triliun, maka sesuai persetujuan bersama antara eksekutif dan legislatif turun menjadi Rp 1,9 triliun.

Heroe menyebut, hampir semua kelurahan pada tahun 2022 pembangunannya akan terintegrasi yang disesuaikan dengan masterplan kelurahan. Terutama untuk pengembangan pariwisata yang tetap jadi prioritas. Begitu juga untuk sektor pengembangan ekonomi kreatif dan penguatan branding Kota Yogya sebagai kota industri kreatif dikatakan. "Jadi meskipun anggaran semakin terbatas, maka strategi prioritas menjadi cara agar denyut ekonomi masyarakat terus bergerak maju," tandasnya.

Selain itu, APBD 2022 juga dirancang untuk merespon kondisi pandemi ini. Sebab APBD yang disusun di tengah pandemi sebenarnya kebutuhan dan antisipasi sudah bisa diperhitungkan. Sehingga program dan kegiatan semua OPD merespon kondisi pandemi di saat Covid-19 belum bisa diatasi secara penuh. Penanganan kese-

hatan dan pemulihan ekonomi serta penguatan kemampuan ekonomi masyarakat menjadi fokus penyusunan APBD 2022.

Terkait APBD 2022 yang mengalami penurunan, selain ada kebijakan dari pusat terkait ketentuan defisit anggaran, juga pengaruh pendapatan daerah yang belum optimal akibat pandemi. Defisit anggaran sebelumnya diputuskan 8,38 persen atau Rp 151,4 miliar. Akan tetapi karena Kota Yogya masuk daerah dengan fiskal tinggi maka defisit anggaran harus tidak lebih dari 5 persen. Saat ini pun berhasil ditetapkan 5 persen sebesar Rp 88,3 miliar. "Dana transfer dari pusat baik dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan lainnya pun berkurang. Adanya pandemi memang geliat ekonomi belum bisa seperti sebelumnya," imbuhnya.

Kendati demikian, Heroe berharap berharap dan berdoa pertumbuhan ekonomi Kota Yogya terus tumbuh seperti pada tiga bulan terakhir ini. Kesehatan masya-

rakat pada tahun depan pun harus tetap terjamin. Dengan begitu, kondisi ini bisa konsisten dan terus bisa mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. Apalagi aktivitas pariwisata serta pendidikan sudah menggeliat. "Kita optimis tahun 2022 akan tumbuh lebih baik lagi. Syaratnya kita semua taat menjalankan proses dalam setiap aktivitas, dan bisa disiplin di semua destinasi dan area publik juga ketat jalankan proses," tandasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005